

Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor, Opini Audit dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag

Desak Made Shinta Larasati¹ | Partiwi Dwi Astuti¹

1. Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Correspondence addressed to:

Desak Made Shinta Larasati, Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Email: larasati@gmail.com

Larasati, D. M. S., & Astuti, P. D. (2026). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor, Opini Audit dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 25(1), 25-31

Abstract. *This research is titled "The Influence of Liquidity, Auditor Reputation, Audit Opinion, and Audit Committee on Audit Report Lag." This study aims to examine the effect of liquidity, auditor reputation, audit opinion, and audit committee on audit report lag. The population in this study consists of non-cyclical consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2020. Sampling was determined using the purposive sampling method, resulting in 90 companies used as samples in this study. The type of data used is quantitative data, with secondary data as the data source. The data collection method was carried out using documentation techniques by reviewing the companies' financial statements, yielding 180 data points (90 sample companies \times 2 years of observation). Due to the presence of data outliers, 127 data points remained after the outliers were removed. The data analysis technique in this study utilizes multiple linear regression analysis. The results show that liquidity and audit opinion have an insignificant negative effect on audit report lag, auditor reputation has a significant positive effect on audit report lag, and the audit committee has a significant negative effect on audit report lag.*

Keywords: *audit committee; audit opinion; auditor reputation; audit report lag; liquidity*

Pendahuluan

Audit report lag merupakan selisih waktu antara tanggal tutup buku pada laporan keuangan perusahaan dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan (Ariningtyastuti & Rohman, 2021). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat dilihat melalui rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen dalam laporan keuangan, hal ini dapat mengindikasikan mengenai lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian proses audit sehingga menghasilkan laporan keuangan auditan (Rizkyllah, 2018). Semakin panjang *audit report lag* maka akan semakin lama waktu yang digunakan oleh auditor untuk menyelesaikan tugasnya dalam proses audit laporan keuangan (Wada *et al.*, 2021).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2016 pasal 8 baris 2 disebutkan tentang laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik dimana perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ke-3 setelah tahun buku berakhir. Dengan batas waktu yang ditetapkan oleh OJK tersebut, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dalam batas waktu 90 hari. Namun, dengan adanya Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia bahkan seluruh dunia, maka dari itu Otoritas Jasa

Keuangan memberikan kelonggaran batas waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor:Kep-00089/BEI/10-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan menyatakan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2019 diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas penyampaian laporan keuangan tahunan.

Meski telah ditetapkan regulasi dan kelonggaran penyampaian laporan keuangan, dari tahun ke tahun terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pengumuman Bursa Efek Indonesia terkait Penyampaian Laporan Keuangan Auditan, terdapat 63 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan untuk periode 31 Desember 2019 dan sebanyak 88 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan untuk periode 31 Desember 2020. Regulasi saja tidak dapat dikatakan sebagai faktor utama yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, tetapi terdapat faktor lain yang dapat menyebabkan keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian yang menguji mengenai *audit report lag*. Oleh karenanya perlu dilakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* meliputi faktor likuiditas, reputasi auditor, opini audit, dan komite audit. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Alasan memilih perusahaan sektor barang konsumsi non primer karena berdasarkan data yang diperoleh dari Pengumuman Bursa Efek Indonesia terkait Penyampaian Laporan Keuangan Auditan untuk periode 2019-2020, perusahaan sektor barang konsumsi non primer merupakan perusahaan terbanyak yang tercatat dalam keterlambatan menyampaikan laporan keuangan auditan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sektor perusahaan yang diteliti. Penelitian ini meneliti pada perusahaan sektor barang konsumsi non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, dilakukan penelitian kembali dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor, Opini Audit, dan Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*".

Tinjauan Pustaka

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total utang jangka pendek (Kasmir, 2016:130).

Reputasi Auditor

KAP *Big Four* telah diketahui mempunyai staff berkualitas, jumlah klien yang besar, kesempatan untuk mengerahkan sumber daya yang signifikan untuk mengaudit baik dalam hal rekrutmen, pelatihan maupun teknologi yang digunakan, dan memiliki risiko yang besar atas nama baik KAP (Hapsari & Laksito, 2019).

Opini Audit

Abbas *et al.* (2019) menyatakan perusahaan yang memperoleh opini *unqualified* (wajar tanpa pengecualian) menunjukkan kondisi sistem manajemen dan pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi *audit report lag*, begitu pula sebaliknya jika perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat) akan menjadi *bad news* karena terdapat ketidakwajaran di dalam laporan keuangan atau auditor tidak dapat menemukan informasi atau bukti-bukti yang dibutuhkan

Komite Audit

Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mereka mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian internal termasuk proses penyusunan laporan keuangan (Rizkyllah, 2018).

Audit Report Lag

Audit report lag merupakan rentang waktu penyelesaian pada pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan tahunan yang diukur dengan lamanya hari sejak tanggal tutup buku yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum pada laporan auditor independen (Hidayati & Hermanto, 2018).

Metode

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Pengambilan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 90 perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan uji normalitas, nilai *Asdypm. Sig. (2-tailed)* yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Berdasarkan uji multikolinieritas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinieritas. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda diolah dengan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* Analisis regresi linier berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen seperti tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	233,606	37,076		6,301	0,001
	Likuiditas	-0,604	0,762	-0,068	-0,793	0,429
	Reputasi Auditor	18,981	8,722	0,189	2,176	0,031
	Opini Audit	-9,919	6,212	-0,138	-1,597	0,113
	Komite Audit	-39,916	12,430	-0,273	-3,211	0,002

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = -0,068X_1 + 0,189X_2 - 0,138X_3 - 0,273X_4$$

Keterangan:

Y = *audit report lag*

X₁ = likuiditas

X₂ = reputasi auditor

X₃ = opini audit

X₄ = komite audit

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (β_1) dalam model regresi ini adalah sebesar -0,068. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain yakni reputasi auditor, opini audit, dan komite audit konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai likuiditas akan diikuti dengan penurunan nilai *audit report lag* sebesar 0,068 hari.

Nilai koefisien regresi variabel reputasi auditor (β_2) dalam model regresi ini adalah sebesar 0,189. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain yakni likuiditas, opini audit, dan komite audit konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai reputasi auditor akan diikuti dengan penurunan *audit report lag* sebesar 0,189 hari.

Nilai koefisien regresi variabel opini audit (β_3) dalam model regresi ini adalah sebesar -0,138. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain yakni likuiditas, reputasi auditor, dan komite audit konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai reputasi auditor akan diikuti dengan penurunan *audit report lag* sebesar 0,138 hari.

Nilai koefisien regresi variabel komite audit (β_4) dalam model regresi ini adalah sebesar -0,273. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain yakni likuiditas, reputasi auditor, dan opini audit konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai reputasi auditor akan diikuti dengan penurunan *audit report lag* sebesar 0,273 hari.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*, berarti bahwa kenaikan likuiditas tidak secara signifikan menurunkan *audit report lag*. Hal ini disebabkan perusahaan menginginkan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu tanpa mempertimbangkan tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah.

Auditor ingin memberikan hasil auditnya yang berkualitas dengan melewati proses audit sesuai prosedur audit yang berlaku, sehingga hasil audit yang dihasilkan transparan secara keseluruhan dan hal ini dapat mempertahankan reputasi auditor yang dimiliki sedangkan perusahaan ingin agar laporan keuangan disampaikan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Hasanah (2018), Tannuka (2018), Setyawan (2020), dan Fadrul *et al.* (2021) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Reputasi Auditor *Audit Report Lag*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*, yang artinya apabila perusahaan menggunakan akuntan publik *the big four* akan meningkatkan *audit report lag*. Teori keagenan dijadikan dasar bahwa perusahaan memiliki kepercayaan yang lebih kepada hasil audit oleh auditor yang memiliki reputasi yang baik, yaitu auditor yang bekerja sama dengan KAP yang memiliki kerja sama dengan KAP *the big four* karena dapat memberikan penjelasan dalam laporan keuangan dan hasil audit yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh yang diteliti oleh Ayuningtyas and Riduwan (2020), Gewari (2020), Rahayu *et al.* (2021), serta Gaol and Sitohang (2020) menemukan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga hipotesis ketiga (H_3) tidak diterima yang berarti bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Pendapat auditor dalam menilai laporan keuangan perusahaan disajikan wajar atau tidak wajar tidak diikuti dengan peningkatan *audit report lag* (Wada *et al.*, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Sunarsih *et al.* (2021), Wada *et al.* (2021), dan Sitompul *et al.* (2021) menemukan bahwa opini audit berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Tugas utama komite audit adalah sebagai pengawas independen dalam penyusunan laporan keuangan, dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat membantu mengawasi proses penyusunan laporan keuangan sehingga *audit report lag* dapat dihindari (Sunarsih *et al.*, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Rizkyllah (2018), Tinenti (2021), Gunarsa and Putri (2017), serta Imanuddin (2021) menemukan bahwa komite audit berpengaruh negative dan signifikan terhadap *audit report lag*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa simpulan penelitian: 1) Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit report lag*. 2) Reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. 3) Opini audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit report lag*. 4) Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*.

Bagi perusahaan yang memiliki jumlah komite audit kurang dari tiga orang diharapkan untuk meningkatkan jumlah komite audit. Jumlah komite audit dengan ukuran tiga orang

atau lebih mampu memberikan kontribusi pada penurunan *audit report lag* karena tingkat pengawasan komite audit dapat berdampak pada proses penyusunan laporan keuangan. Bagi auditor diharapkan untuk memiliki perencanaan audit dengan lebih baik sehingga dalam proses audit tidak terdapat hambatan yang dapat menimbulkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi *audit report lag* seperti ukuran perusahaan, auditor *switching* pergantian manajemen serta dapat menggunakan perusahaan dari sektor lainnya selain perusahaan barang konsumsi non primer dan menambah periode penelitian, pada penelitian ini hanya meneliti 2 tahun karena merujuk pada peraturan terbaru BEI mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

Daftar Pustaka

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 21-39.
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1-15.
- Fadrul, Lianto, K., & Febriansyah, E. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(1), 78-90.
- Gewari, Pujiati. (2020). Pengaruh Reputasi Auditor, Pergantian Auditor, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal.
- Gunarsa, I. G. A. C., & Putri, I. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1672-1703.
- Hapsari, M. W., & Laksito, H. (2019). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1-14.
- Hasanah, A. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal*, 1-13.
- Hidayati, N., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, jenis industri dan reputasi auditor terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1-19.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, P., Khikmah, S. N., Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Business and Economics Journal*, 1-20.
- Rizkyllah, P. (2018). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal*, 1-17.
- Setyawan, N. H. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1), 27-40.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13.
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 354-368.

- Tinenti, E. A. (2021). Pagaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal*, 1–18.
- Wada, S. El, Subaki, A., & Zulpahmi, Z. (2021). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2018. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 24–33.